

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dalam pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman diperoleh nilai sebesar 0,477 yang berarti bahwa pada variabel intensitas penggunaan media sosial Instagram mempunyai hubungan yang signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula Desa Melung pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, dari hasil perhitungan yang ada hubungan kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan memiliki arti hubungan yang sedang atau cukup dan diperkuat dengan hasil rata-rata kecenderungan kedua variabel.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhananya yang menunjukkan bahwa t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,894 > 1,987$) serta taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Untuk f hitung lebih besar dari F tabel ($23,950 > 3,94$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan berlandaskan hasil tersebut t tabel telah menjawab rumusan masalah yaitu ada pengaruh antara variabel

Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipasi Politik dan untuk f tabel menjawab persoalan linieritas antar variabel x dan y.

3. Pada hasil uji Regresi Linear Sederhana yang tertera pada R Square menunjukkan angka sebesar 0,196. Angka tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipasi Politik sebesar 19,6%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian berdasarkan hasil penghitungan menggunakan SPSS menjawab rumusan masalah sekaligus menjawab hipotesis dalam penelitian ini yaitu menolak H_0 dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Partisipasi Politik pemilih pemula dalam pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut: Dengan terujinya intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap partisipasi politik pemilih pemula Desa Melung. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan di dalam penelitian ini, teori tersebut bernama teori modal komunikasi multiarah yang dikemukakan oleh Tasente Tanase. Merujuk pada teori tersebut, disertai hasil dimana kedua variabel memiliki hubungan dengan arah yang positif, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan variabel Y yaitu, tingkat partisipasi politik

seseorang maka perlu ditingkatkan variabel X nya yaitu, intensitas penggunaan medianya. Dengan demikian untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula Desa Melung dapat didorong dengan memberikan kemudahan dalam mengakses media sosial Instagram agar memudahkan mendapatkan informasi.

